ANALISIS PERMINTAAN JERUK DIKECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

SKRIPSI

Disusun Oleh :

DELVI HANDAYANI
NIM : 1705906010031

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 27 Desember 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah menyetujui skripsi saudari :

Nama : Delvi Handayani

Nim : 1705906010031

Dengan judul : **ANALISIS PERMINTAAN JERUK DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :

Pembimbing

Dr. Sw[illegible], S.E., M.Si
NIDN. [illegible]4067505

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP. 196[illegible]21989031003

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Delmi Novan, S.E., M.Si
NI PPPK. 197411052021211002

Tanggal Lulus : September 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.: 0855-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 27 Desember 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah menyetujui skripsi saudari :

Nama : Delvi Handayani

Nim : 1705906018031

Dengan judul : **ANALISIS PERMINTAAN JERUK DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian pada Tanggal 27 Desember 2021

Menyetujui

Komisi Ujian		Tanda Tangan
1. Ketua Sidang	: Dr. Syahril, S.E., M.Si	: .....
2. Sekretaris	: Alisman, S.E., M.Si	: .....
3. Anggota	: Lili Puti Ansari, S.E., M.Si	: .....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Naviar, S.E., M.Si
NIPPPK. 197411052021211002

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswi : Delvi Handayani

NIM : 1705906010031

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa didalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiblakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medaboh, 27 Desember 2021

Saya yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

DELVI HANDAYANI

NIM. 1705906010031

BIODATA

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Delvi Handayani
Tempat/Tgl. Lahir	: Meulaboh, 14 Oktober 1999
Alamat	: Jln. Cut Nyak Dhien Desa. Kampung Belakang
NIM	: 170590601003I
Nomor HP	: 082370548182
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Email	: delvihandayanist@gmail.com

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD	: SD NEGERI 20 MEULABOH
2. SMP	: SMP NEGERI 02 MEULABOH
3. SMA	: SMA NEGERI 02 MEULABOH
4. Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS TEUKU UMAR

III. ORANG TUA

Ayah	: Alm. Haryahmin
Pekerjaan	: -
Ibu	: Nurlely
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

PERSEMBAHAN

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap" (Q.S. Al – Insyirah : 7-8)

Allah mempunyai rencana yang beda untuk hambaNya dan yakinlah bahwa Allah telah menyiapkan rencana yang indah untuk setiap hambaNya.

Setelah sekian lama dan dengan penuh lika liku perjuangan, akhirnya tugas dan amanah yang kujalani selama 4 tahun setengah sudah selesai. Jadi jangan pernah berhenti untuk bermimpi atau berharap, karena setiap harapan kelak akan menjadi sebuah keajaiban.

Karya ini kupersembahkan kepada semua orang-orang yang tersayang dan selalu mendukung sampai karya ini selesai.

BAPAK DAN IBU TERCINTA

Sebagai tanda bakti, tanda kasih serta tanda syukur juga terima kasih yang tidak terhingga delvi persembahkan karya ini untuk bapak Almarhum (HARYAHMIN) dan ibu (NURLELY) yang memberikan do'a paling tulus, kasih dan sayang yang tidak pernah terhingga dan tidak akan mungkin bisa terbalaskan. Semoga ini langkah awal untuk bisa membahagiakan bapak dan ibu. Karena delvi sadar selama ini belum bisa memberikan yang terbaik. Terima kasih bapak dan ibu telah melahirkan dan mendidik delvi menjadi anak yang kuat dan semoga bisa terus berbakti kepada bapak dan ibu. Terima kasih.

UNTUK ABANG DAN ADIKKU

Untuk abangku Hardyan Pratama, terimakasih telah memberikan do'a dan dukungannya sehingga adikmu bisa mendapatkan gelar Sarjana, dan untuk adikku Aulia Fahra, Maaf belum bisa menjadi sosok kakak yang baik dan menjadi panutan untukmu, tapi akan mencoba menjadi yang terbaik untuk dirimu.

DOSEN PEMBIMBING

Terima kasih kepada bapak Dr. Syahril, S.E., M.Si yang selalu memberikan arahan, perhatian dan bimbingan kepada delvi hingga bisa menyelesaikan skripsi walaupun dengan banyak drama yang terjadi antara bapak dan delvi. Terima kasih juga untuk seluruh dosen Ekonomi Pembangunan yang sudah memberi ilmu kepada delvi sampai selesai.

Terima kasih banyak.

TEMAN DAN "SAHABAT"

Terima kasih untuk para sahabat yang selalu memberikan dukungan pada saat ada masalah ataupun saat bosan dalam membuat skripsi. Tak lupa untuk teman-teman seperjuangan, terima kasih untuk kalian sudah mau berjuang bersama. Untuk teman seperjuangan EKP leting 17 semangat untuk kalian semua, semoga semua angkatan 17 menjadi orang yang sukses untuk kedepannya. Yang terakhir untuk seseorang yang membaca dan mendampingiku (Kelak).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **"Analisis Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat"**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda almarhum Haryahmin dan Ibunda tercinta Nurlely, yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan serta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Syahril, SE., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, dan bersedia meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zulham, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

5. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan saya ucapkan terimakasih atas bantuan dalam menyusun skripsi ini selama saya berkuliah di Universitas Teuku Umar.
7. Perpustakaan Universitas Teuku Umar yang telah menyediakan banyak materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Meulaboh, 11 Februari 2021

Penulis

DELVI HANDAYANI
NIM : 1705906010031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat pada tahun 2021. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner kepada pembeli jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pembeli jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan dimana jumlah populasi penduduk di Kecamatan Johan Pahlawan sebanyak 64.646 jiwa dan sampel yang diambil sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel harga jeruk memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan, Pendapatan konsumen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan, serta jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan. Sedangkan secara simultan variabel harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan. Dimana F_{hitung} sebesar 8,050 dan nilai F_{tabel} adalah 2,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 8,050 > 2,70.

Kata kunci: Harga Jeruk, Pendapatan Konsumen, Jumlah Anggota Keluarga, Permintaan Jeruk

ABSTRACT

Consumer income, and the number of family members on the demand for oranges in Johan Pahlawan District, West Aceh Regency in 2021. The data used in this study is primary data obtained from interviews and filling out questionnaires to orange buyers in Johan Pahlawan District. The population and sample in this study were orange buyers in Johan Pahlawan District where the total population in Johan Pahlawan District was 64.646 people and samples were taken as many as 100 respondents using the slovin formula. Analysis of the data in this study using multiple linear regression analysis and classical assumption test. The results showed that partially the price of oranges had a negative and insignificant effect on the demand for oranges in Johan Pahlawan District, consumer income had a positive and significant influence on the demand for oranges in Johan Pahlawan District, and the number of family members had a negative and insignificant effect on demand. oranges in the District of Johan Pahlawan. Meanwhile, simultaneously, the price of oranges, consumer income, and the number of family members have a significant effect on the demand for oranges in Johan Pahlawan District. Where Fcount is 8.050 and Ftable is 2.70 so it can be concluded that Fcount > Ftable or 8.050 > 2.70.

Keywords: *Price of Oranges, Consumer Income, Number of Family Members, Demand for Oranges*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.4.1. Manfaat Teoritis 5
1.4.2. Manfaat Praktis 6
1.5. Sistematika Penulisan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**

2.1. Buah Jeruk 8
2.1.1.Manfaat Buah Jeruk 8
2.2. Teori Permintaan 9
2.2.1. Faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan 10
2.2.2. Hukum Permintaan 11
2.2.3. Kurva Permintaan 12
2.2.4. Fungsi Permintaan 13
2.3. Pengertian Harga 14
2.4. pendapatan konsumen 15
2.5. Jumlah Anggota Keluarga 15
2.6.Hubungan Antara Variabel 17
2.6.1. Hubungan Harga Terhadap Permintaan 17
2.6.2. Hubungan Pendapatan Terhadap Permintaan 17
2.6.3. Hubungan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Permintaan 18
2.7.Penelitian Terdahulu 20
2.8.Kerangka Pemikiran 24
2.9.Hipotesisi 24

BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1. Populasi Dan sampel 26
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 27
3.2.1.Jenis dan Sumber Data 27
3.2.2.Teknik Pengumpulan Data 27
3.3. Model Analisis Data 28
3.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda 28
3.3.2. Uji Signifikasi Parsial (Uji t) 30
3.3.3. Uji Signifikasi Simultan (Uji F) 30
3.3.4. Koefisien Korelasi (r) 30
3.3.5. Koefisien Determinasi (R^2) 30
3.4. Pengujian Hipotesis 30
3.5. Uji Asumsi Klasik 32
3.5.1. Uji Normalitas 32
3.5.2. Uji Multikolinieritas 32
3.5.3. Uji Heteroskedastisitas 32
3.6. Operasional Variabel 33
BAB IV HASIL PEMBAHASAN 34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
4.2. Karakteristik Responden 34
4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 35
4.2.2. Responden Berdasarkan Umur 35
4.3. Hasil Penelitian 36
4.3.1. Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 36
4.3.2. Harga Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 37
4.3.3. Pendapatan Konsumen di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 38
4.3.4. Jumlah Anggota Keluarga di Kecamatan Johan PahlawanKabupaten Aceh Barat 39
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis 40
4.4.1. Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda 40
4.4.2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) 42
4.4.3. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Silmutan (Uji f) 43
4.4.4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi (r)dan Koefisien Determinasi (R^2) 44
4.5. Asumsi Klasik 45
4.5.1. Uji Normalitas 45
4.5.2. Uji Multikolinieritas 46
4.5.3. Uji Heteroskedatisitas 47
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian 48

4.6.1. Hubungan Variabel Harga Jeruk Terhadap Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 48
4.6.2. Hubungan Variabel Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 48
4.6.3. Hubungan Variabel Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51

5.1. Kesimpulan 51
5.2. Saran..... 52

DAFTAR PUSTAKA 54

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1.Jumlah Penduduk per Tahun di Kecamatan Johan Pahlawan 2016-2020 3

1.2. Harga Jeruk Berdasarkan Tempat/Lokasi di Kecamatan Johan Pahlawan 3

2.1. Penelitian Terdahulu 20

3.1 Jumlah Sampel Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 35

4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 35

4.3. Jumlah Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021 36

4.4. Harga Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021 37

4.5. Pendapatan konsumen Pelanggan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021 38

4.6. Jumlah responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021 39

4.7. Analisis Regresi Berganda 40

4.8. Uji Parsial (Uji t) 42

4.9. Uji Simultan (Uji F) 43

4.10. Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R^2) 44

4.11. Uji Multikolinearitas 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. Kurva Permintaan..... 13
2.2. Skema Kerangka Pemikiran..... 24
4.1. Histogram..... 45
4.2. Normal P-P Plot Re..... 45
4.3. Scatterplot 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian..... 51
Lampiran 2: Hasil Estimasi..... 54
Lampiran 3: Distribusi Nilai t_{tabel}..... 59
Lampiran 4: Distribusi Nilai F_{tabel} 60
Lampiran 5: Kuesioner Penelitian..... 61
Lampiran 6: Dokumentasi..... 64

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara tropis yang kaya akan berbagai jenis tanaman, Indonesia juga dikenal sebagai Negara yang memiliki berbagai macam kekayaan alam yang melimpah termasuk didalamnya tanaman buah-buahan tumbuh dan berkembang. Salah satunya adalah kekayaan jenis buah-buahan segar yang memiliki cita rasa yang khas. Seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dengan lebih banyak mengkonsumsi buah-buahan, kebutuhan akan buah-buahan segar tersebut bertambah. Permintaan buah jeruk di dalam negeri sangat baik, mengingat harga buah jeruk yang relatif terjangkau sehingga banyak masyarakat mengkonsumsi buah. (Catur, 2019, h.85)

Buah-buahan memiliki fungsi yang penting bagi tubuh karena mengandung vitamin, mineral, serat dan sebagai sumber antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Perlunya mengkonsumsi buah-buahan dalam jumlah cukup sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Akan tetapi, walaupun konsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran di Indonesia masih tergolong rendah. Namun seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan hidup sehat dan gizi seimbang telah berimbas pada meningkatnya konsumsi dan permintaan akan berbagai produk sayuran dan buah-buahan. (Zulkarnain, 2010)

Pada awal tahun 2020 negara di dunia dikejutkan dengan suatu penyakit yang menyebabkan kematian melalui proses penularan dengan sentuhan kulit dan saluran pernapasan. Penyakit ini desebabkan oleh virus corona yang merupakan

salah satu jenis virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan dan menyebabkan kematian. (Mohamad Gazali, 2021, h.25)

Penerapan kebijakan PSBB berpengaruh terhadap distribusi pangan dari hulu ke hilir. Komoditas sayuran dan buah serta aneka kacang merupakan salah satu yang berdampak pendemi Covid-19. Pasokan buah dan sayur melimpah di pasar karena menurunnya permintaan sehingga berpotensi menyebabkan terjadinya pemborosan (*waste*) pangan. Di sisi lain, konsumsi buah dan sayur di masa pandemi menjadi sangat penting dan dianjurkan untuk meningkatkan sistem imun dalam mencegah infeksi virus. (Achmad, 2020, h.12)

Permintaan buah di Aceh Barat sempat mengalami penurunan, di karenakan dampak dari Covid-19 yang membebani ekonomi masyarakat kecil sehingga permintaan terhadap buah-buahan menurun. Pendapatan masyarakat pun turun hampir setengah dari pendapatan biasanya, masyarakat mengaku pasrah atas keputusan pemerintah terkait Covid-19. Kenaikan harga buah-buahan juga membuat masyarakat di Aceh barat mengeluh. Naiknya harga buah juga di karenakan kurangnya pasokan dalam satu bulan terakhir sehingga, harga buah pun mengalami kenaikan.

Jeruk merupakan salah satu komoditas yang sangat potensial dikembangkan di Indonesia. Komoditas jeruk mempunyai arti dan peran penting untuk memenuhi kebutuhan konsumsi buah dikalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, buah jeruk terasa begitu segar saat disajikan dalam bentuk minuman dingin pada saat cuaca panas.

Permintaan jeruk kini mengalami peningkatan tingginya tingkat permintaan dan konsumsi buah jeruk disebabkan karena buah ini relatif lebih

mudah dan sering dijumpai oleh masyarakat dan harganya yang terbilang cukup terjangkau di kalangan masyarakat. Peningkatan konsumsi buah tersebut disebabkan meningkatnya permintaan buah jeruk dan jumlah penduduk dari tahun ke tahun yang semakin meningkat.

Tabel 1.1.
Jumlah Penduduk per Tahun di Kecamatan Johan Pahlawan
Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2016	63.975
2017	65.179
2018	66.601
2019	67.954
2020	64.646

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa jumlah penduduk yang paling banyak yaitu pada tahun 2019 sebanyak 67.954 jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu pada tahun 2016 sebanyak 63.975 jiwa. Jumlah penduduk pada tahun 2017 yaitu sebanyak 65.179 jiwa, jumlah penduduk pada tahun 2018 yaitu sebanyak 66.601 jiwa, dan jumlah penduduk pada tahun 2020 yaitu sebanyak 64646 jiwa.

Tabel 1.2
Harga Jeruk Berdasarkan Tempat/Lokasi di Kecamatan Johan Pahlawan

Tempat/Lokasi	Harga Jeruk (Rp)
Pasar Bina Usaha	10.000-20.000
Jalan Manek roo	15.000-25.000
Jalan Gajah mada	15.000-25.000
Jalan Imam Bonjol	10.000-25.000
Jalan Sisingamanggaraja	15.000-25.000

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa harga jeruk di Pasar Bina Usaha di jual dengan harga 10.000-20.000 rupiah. Harga jeruk di Jalan Manek Roo di jual dengan harga 15.000-25.000 rupiah. Untuk harga jeruk di Jalan Gajah Mada di jual dengan harga 15.000-25.000 rupiah. Untuk harga jeruk di Jalan Imam Bonjol di jual dengan harga 10.000-25.000 rupiah. Untuk harga jeruk di Jalan Sisingamanggaraja di jual dengan harga 15.000-25.000 rupiah.Jeruk yang di jual di Kecamatan Johan Pahlawan yaitu pemasokan dari Brastagi, Medan sampai dengan Patek, Aceh Jaya. Namun, dalam kurun waktu 7 bulan terakhir ini tidak memasok jeruk dari Patek, karena adanya panen besar yang terjadi di Brastagi.

Permintaan akan buah jeruk yang di pasarkan tidak menentu setiap saat terkadang permintaan menjadi sangat banyak dan terkadang permintaan sangat sedikit. Pemasar harus berusaha untuk memahami konsumen untuk mengetahui apa yang di butuhkannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang, ***"Analisis Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat"***.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh harga buah jeruk terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan konsumen terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?

3. Seberapa besar pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?
4. Seberapa besar pengaruh harga buah jeruk, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang Penelitian dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besar pengaruh harga buah jeruk terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh pendapatan konsumen terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
4. Untuk mengetahui besar pengaruh harga buah jeruk, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang akan diperoleh dengan diadakannya penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang perbandingan antara teori yang telah

dipelajari dengan praktek yang diterapkan berdasarkan hasil data BPS dan hasil observasi langsung.

b. Bagi Lingkungan Akademik

Manfaat pnelitian bagi lingkungan akademik adalah memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa/i Universitas Teuku Umar serta sebagai bahan acuan kedepannya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi pihak luar dari penelitian ini adalah Untuk memberikan informasi kepada pemerintah di Kabupaten Aceh Barat sebagai acuan pengambilan keputusan atau kebijakan pada masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagian pertama dalam pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika pembahasa.

Bagian kedua dalam tinjuan pustaka yang menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

Bagian ketiga dalam metode penelitian yang berisi tentang ruang lingkup penelitian, data penelitian, diantaranya jenis dan sumber data serta teknik pengumpulan data, model analisis data, pengujian hipotesis, uji asumsi klasik, dan definisi operasional variabel.

Bagian keempat merupakan hasil dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis, uji asumsi klasik, serta pembahasan hasil penelitian.

Bagian kelima, merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dan saran.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Buah Jeruk

Jeruk atau limau adalah buah yang berdaging dengan rasa masam yang segar, meskipun banyak di antara di antara anggotanya yang memiliki rasa manis. Rasa masam berasal dari kandungan asam sitrat yang terkandung pada semua anggotanya. Jeruk sangatlah beragam dan memiliki karakter yang khas, yang berbeda dari spesies tertuanya. (Solihin, 2013, h.46)

Asal jeruk adalah dari Asia Timur dan Asia Tenggara, membentuk sebuah busur yang membentang dari Jepang terus ke selatan hingga kemudian membelok ke barat kearah India bagian timur. Jeruk manis dan sitrun (lemon) berasal dari Asia Timur, sedangkan jeruk bali, nipis dan jeruk purut berasal dari Asia Tenggara. Banyak anggota jeruk yang dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan pangan, wewangian, maupun industri. Buah jeruk adalah sumber vitamin C dan wewangian/parfum penting. (Catur, 2019)

Banyak anggota jeruk yang dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan pangan, wewangian, maupun industri. Buah jeruk adalah sumber vitamin C dan wewangian/parfum penting. Daunnya juga digunakan sebagai rempah-rempah. (Solihin, 2013, h.46)

2.1.1. Manfaat Buah Jeruk

Manfaat di dalam buah jeruk terdapat kandungan vitamin C yang sangat tinggi, satu buah jeruk memiliki 130 persen kebutuhan vitamin C harian, 2 persen kebutuhan vitamin A, dan 6 persen kalsium. Selain itu, jeruk juga merupakan sumber vitamin B yang baik yaitu vitamin (B1) yang sangat penting dalam

perkembangan, pertumbuhan, dan fungsi semua sel, asam folat (B9) yang berperan penting dalam pembentukan sel darah merah, pertumbuhan dan fungsi sel.

Menurut Solihin (2013) manfaat buah jeruk bagi kesehatan yaitu sebagai berikut:

a. Kaya akan serat yang dapat mempelancar proses pencernaan.
b. Sumber enzim pektin yang banyak terdapat dalam buah dan kulit jeruk, berfungsi menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL), meningkatkan kolesterol baik (HDL), memperkecil penyumbatan pembuluh darah dan memperkecil resiko serangan jantung.
c. Dapat memperbaiki jaringan sel-sel kulit yang mati sehingga bagus untuk kulit.
d. Dagingnya apabila dimakan dapat mengurangi panas perut, menyembuhkan penyakit empedu, serta penyakit wasir.
e. Mengandung kadar gula dan vitamin C yang tinggi sehingga meningkatkan pertahanan tubuh, mengobati panas dalam, dan menyembuhkan sariawan.
f. Mengkonsumsi satu buah jeruk manis setiap hari dapat menekan resiko stroke hingga 19 persen.
g. Apabila biji jeruk manis direndam dalam air hangat dan diminum dapat menetralisir bisa (racun) yang mematikan.

2.2. Teori Permintaan

Permintaan dapat diartikan sebagai kuantitas suatu barang tertentu dimana seorang konsumen ingin dan mampu membelinya pada berbagai tingkat harga, dengan asumsi faktor lain tetap (*cateris paribus*). Hubungan permintaan tersebut

hanya menunjukkan hubungan secara teoritis antara harga dan kuantitas yang dibelinya per unit waktu*, cateris paribus*. (Akhmad 2014, h.29)

Permintaan suatu barang di pasar akan terjadi apabila konsumen mempunyai keinginan (*willing*) dan kemampuan (*ability*) untuk membeli, pada tahap konsumen hanya memiliki keinginan atau kemapuan saja maka permintaan suatu barang belum terjadi, kedua syarat *willing* dan *ability* harus ada untuk terjadinya permintaan. Teori permintaan menerangkan tentang sifat permintaan para pembeli terhadap suatu barang. Teori permintaan menerangkan tentang cirri-ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. (Salma, 2011, h.25)

2.2.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang diantaranya adalah:

1. Harga Barang Itu Sendiri

   Dalam hukum permintaan dijelakan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dengan tingkat harganya. Permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan, makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

2. Harga Barang pengganti

   Harga barang pengganti ikut mempengaruhi jumlah barang dan jasa yang diminta. Apabila harga dari barang pengganti lebih murah maka orang akan beralih pada barang pengganti resebut. Akan tetapi jika harga barang pengganti naik maka orang akan menggunakan barang yang semuala. (Suharno 2015, h.17)

3. Pendapatan Konsumen

   Permintaan merupakan keinginan konsumen dan kemampuan untuk membayar suatu barang. Penghasilan merupakan faktor utama dan kemampuan untuk membayar konsumen. Untuk sebagian barang-barang, ketika penghasilan meningkat, permintaan barang juga akan meningkat. (Kurniawan, 2015, h.16)

4. Selera Konsumen

   Pelaku ekonomi akan selalu memiliki selera dan preferensi (pilihan) yang berbeda. Secara umum, selera konsumen dan pilihan akan selalu berubah dengan musim, misalnya di musim, misalnya dimusim dingin selera pakaian memakai pakaian hangat dan cenderung memakai pakaian tipis dimusim panas dan sesuai tren popular saat itu. Pilihan yang kuat untuk jenis barang akan meningkat dan kemampuan untuk membayar suatu barang dengan permintaan yang meningkat. (Kurniawan, 2015, h.18)

5. Jumlah Penduduk

   Pertambahan jumlah penduduk akan memengaruhi jumlah barang yang diminta jika jumlah penduduk dalam suatu wilayah bertambah banyak, maka barang yang diminta akan meningkat.

2.2.2. Hukum Permintaan

Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan hipotesis yang menyatakan. Makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. (Sukirno, 2013, h.76)

Hukum permintaan adalah manakala keadaan dengan kondisi semua hal dianggap sama, ketika suatu harga barang naik, konsumen cenderung akan mengurangi permintaan kuantitas barang tersebut. Dengan kata lain, hubungan antara harga dan kuantitas barang akan cenderung berkebalikan satu sama lain. (Dogde, 2014 didalam Buku Kurniawan, 2018)

Bila harga suatu barang mengalami penurunan, maka pembelian akan suatu barang akan mengalami peningkatan karena konsumen yang tidak mampu membeli akan barang tersebut mulai untuk membelinya dan konsumen yang sudah membeli komoditas tersebut mulai kembali membeli dengan jumlah yg besar. Sedangkan jika harga suatu barang naik, maka konsumen mencari komoditas lain yang dapat digunakan sebagai pengganti, dan kenaikan harga tersebut dapat menyebabkan para pembeli berkurang.

2.2.3. Kurva Permintaan

Permintaan akan suatu barang ialah jumlah-jumlah barang yang dimana pembeli bersedia membelinya pada tingka harga yang berlaku pada suatu pasar dan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi harga suatu barang, maka akan semakin sedikit pula jumlah yang terjual dan semakin rendah harga suatu barang, maka akan semakin banyak jumlah barang yang akan dibeli tersebut.

Kurva permintaan merupakan berapa banyak barang yang bersedia dibeli konsumen ketika harga berubah. Kita dapat menuliskan hubungan antara kuantitas permintaan dan harga dalam persamaan berikut:

Kurva permintaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

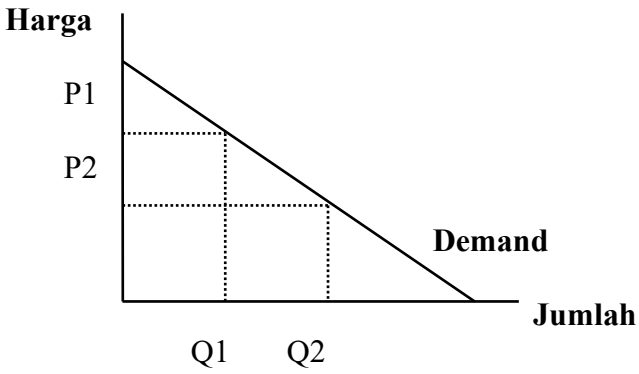

Gambar 2.1. Kurva Permintaan

Kurva permintaan pada gambar tersebut, *Demand* berkemiringan ke bawah/menurun. Konsumen biasanya siap membeli lebih banyak apabila harganya lebih rendah. Sebagai contoh, harga yang lebih rendah akan mendorong konsumen yang telah membeli barang yang bersangkutan untuk mengkonsumsi lebih banyak lagi. Demikian pula, hal ini memungkinkan konsumen yang lain yang sebelumnya tidak mampu membeli barang tersebut menjadi mampu untuk membelinya.

Tentu saja kuantitas barang yang bersedia dibeli konsumen dapat bergantung pada variabel lain di samping harga. Pendapatan menjadi salah satu variabel lain yang penting. Dengan pendapatan meningkat, konsumen dapat menghabiskan lebih banyak untuk barang apa pun, dan sebagian konsumen akan melakukannya untuk sebagian besar barang. (Robert, 2013, h.26)

2.2.4. Fungsi Permintaan

Fungsi Permintaan merupakan persamaan yang menunjukkan suatu hubungan antara jumlah barang yang diminta terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Fungsi Permintaan juga merupakan suatu kajian atau pun

persamaan matematis yang digunakan untuk menganalisa perilaku konsumen, pendapatan pembeli dan harga.

Permintaan perorangan atau masyarakat terhadap suatu barang ditentukan oleh beberapa faktor, diantarannya harga barang itu sendiri, harga barang lainyang mempunyai substitusi terhadap barang tersebut, pendapatan perorangan/rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, pola distribusi pendapatan dalam masyarakat, jumlah penduduk dan ramalan di masa yang akan datang.

2.3. Pengertian Harga

Harga adalah satuan nilai yang diberikan pada suatu komoditi sebagai informasi kontraprestasi dari produsen/pemilik komoditi. Dalam teori ekonomi disebutkan bahwa harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif, maka tinggi rendahnya harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Oleh karena itu dalam penelitian ini harga pasar CPO akan ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan pasar. (Supriyono, 2010, h.31)

Proses terbentuknya harga pasar terdapat hal-hal sebagai berikut :

a. Antara penjual dan pembeli terjadi tawar-menawar.
b. Adanya kesepakatan harga ketika jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.

Harga yang terbentuk untuk suatu komoditas merupakan hasil interaksi antara penjual dan pembeli. Harga terjadi sangat dipengaruhi oleh kuantitas barang yang ditransaksikan. Dari sisi pembeli (*demand, D)* semakin banyak barang yang ingin dibeli kan meningkatkan harga. (Fandy 2011, h.51).

2.4. Pendapatan Konsumen

Menurut Kurniawan (2018) pendapatan merupakan keinginan konsumen dan kemampuan untuk membayar suatu barang. Penghasilan merupakan faktor utama dan kemampuan untuk membayar konsumen. Untuk beberapa jenis barang berlaku kondisi jika pendapatan meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut meningkat.

Konsumen tidak akan dapat melakukan pembelian barang kebutuhan bila pendapatan tidak ada atau tidak memadai. Dengan demikian, maka perubahan pendapatan akan mendorong konsumen mengubah permintaan akan barang kebutuhannya.

Pendapatan adalah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan tetap dan pendapatan sampingan. Sumber pendapatan atau permintaan tiap-tiap orang sangatlah berbeda-beda. Sedangkan konsumen adalah semua individu dan rumah tangga yang membeli atau mendapatkan barang atau jasa untuk kegunaan pribadi atau dikonsumsi sendiri, bersama, dan bukan untuk diperdagangkan.

2.5. Jumlah Anggota Keluarga

Menurut Mantra (2013) jumlah anggota keluarga adalah seluruh anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. Jumlah anggota rumah tangga mencerminkan pengeluaran rumah tangga.

Besarnya keluarga ditentukan oleh banyaknya jumlah anggota keluarga, biasanya jumlah anak, jumlah anggota keluarga yang terlalu besar seringkali menimbulkan masalah dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Bahwa besarnya atau

banyaknya jumlah anggota keluarga yang mempengaruhi besarnya belanja keluarga. Pendapatan per kapita dan belanja pangan keluarga akan menurun sejalan dengan meningkatnya jumlah keluarga. Jumlah dan pola konsumsi suatu barang dan jasa ditentukan oleh jumlah anggota keluarga atau rumah tangga. Keluarga yang memiliki jumlah anggota keluarga yang lebih besar akan mengkonsumsi pangan dengan jumlah lebih banyak dibandingkan keluarga dengan jumlah anggota yang lebih sedikit.

Jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi polakonsumsi rumah tangga. Banyaknya anggota keluarga, maka pola konsumsinya semakinbervariasi karena masing-masing anggota rumah tangga belum tentu mempunyai selera yangsama. Jumlah anggota keluarga berkaitan dengan pendapatan rumah tangga yang akhirnya akanmempengaruhi pola konsumsi rumah tangga tersebut.

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga tersebut, baik saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal satu rumah tapi belum bekerja. Semakin banyak jumlah anggota keluarga semakin besar pula kebutuhan yang dipenuhi. Sehingga terjadilah penerimaan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga tersebut berada dalam keadaan tidak seimbang atau miskin. (Todaro, 2004)

2.6. Hubungan Antara Variabel

2.6.1. Hubungan Harga Terhadap Permintaan

Hubungan antara harga dan permintaan dapat dilihat dari bunyi hukum permintaan, yaitu semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang diminta.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Fariz dan Nur (2019) yang berjudul "Analisis Permintaan Anggur Impor di Kabupaten Aceh Barat", bahwa harga anggur impor, pendapatan, dan harga anggur lokal secara parsial berpengaruh positif terhadap permintaan buah anggur impor.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Julkifli, dkk (2019) yang berjudul "Analisis Permintaan Buah Semangka di Kota Palangka Raya", Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga buah semangka memiliki hubungan yang dengan permintaan buah semangka. Jika harga buah semangka naik sebesar 1 persen maka akan menyebabkan permintaan buah semangka turun begitu juga sebaliknya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparyana, dkk (2017) yang berjudul "Analisis Permintaan Buah Pisang di Kota Denpasar, Bali", bahwa harga buah pisang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan buah pisang. Hal tersebut menunjukkan kenaikan dan penurunan harga buah pisang tidak mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari permintaan buah pisang.

2.6.2.Hubungan Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan

Tingkat pendapatan merupakan faktor yang paling menentukan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa yang ingin dibelinya. Jika pendapatan

konsemen meningkat, orang cenderung membeli lebih banyak, dan sebaliknya jika pendapatan menurun orang akan mengurangi barang yang diminta.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Julkifli, dkk (2019) yang berjudul "Analisis Permintaan Buah Semangka di Kota Palangka Raya", apabila terjadi kenaikan pendapatan penduduk sebesara 1 persen maka permintaan buah semangka akan mengalami kenaikan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparyana, dkk (2017) yang berjudul "Analisis Permintaan Buah Pisang di Kota Denpasar, Bali", bahwa pendapatan total secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan buah pisang. Hal tersebut menunjukkan kenaikan dan penurunan pendapatan total keluarga dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari permintaan buah pisang. Pendapatan merupakan faktor yang penting dalam menentukan variasi permintaan terhadap berbagai jenis barang, karena besar kecilnya pendapatan dapat menggambarkan daya beli konsumen.

2.6.3. Hubungan Permintaan dengan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang terlalu besar seringkali menimbulkan masalah dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Bahwa besarnya atau banyaknya jumlah anggota keluarga yang mempengaruhi besarnya belanja keluarga. Jumlah anggota keluarga berkaitan dengan pendapatan rumah tangga yang akhirnya akan mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga tersebut.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Julkifli, dkk (2019) yang berjudul "Analisis Permintaan Buah Semangka di Kota Palangka Raya", apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar persen makapermintaan buah semangka akan mengalami penurunan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparyana, dkk (2017) yang berjudul "Analisis Permintaan Buah Pisang di Kota Denpasar, Bali", bahwa anggota keluarga secara parsial berpengaruh terhadap permintaan buah pisang. Hal ini menunjukkan banyak atau sedikitnya jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari permintaan buah pisang.

Menurut hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rini, dkk (2016) "Permintaan Buah-buahan Rumah Tangga di Provinsi Lampung", bahwa harga buah (baik harga sendiri maupun harga silang), pengeluaran, dan jumlah anggota rumah tangga terbukti berpengaruh terhadap permintaan buah-buahan.

2.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.

Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Nama Jurnal/Tahun	Judul	Masalah/Tujuan	Data/ Sampel	Model analisis	Kesimpulan
1.	Farizdan Nur	Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsiyah, Vol.4 No.4 November 2019	Analisis Permintaan Buah Anggur Impor di Kabupaten Aceh Barat	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis permintaan anggur impor di Kabupaten Aceh Barat	Primer dan Sekunder	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan harga anggur impor, pendapatan, dan harga anggur lokal secara parsial berpengaruh positif terhadap permintaan buah anggur impor. Besarnya angka koefisien adjusted determinasi (R2) artinya pengaruh ketiga variabel bebas terhadap permintaan anggur impor sebesar 68,6 persen, sedangkan 31,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model
2.	Julkifli, dkk	J-SEA (Journal Socto Economics Agricultural), Vol.14 No.1, Pebruari 2019	Analisis Permintaan Buah Semangka di Kota Palangka Raya	Penelitian ini bertuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan semangka di Kota	Sekunder	Regressi Linier Berganda dengan menggunkan alat SPSS-24/Cobb-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi adalah 0,936, artinya 93,6%dari permintaan semangka di Kota Palangka Raya dipengaruhi oleh harga semangka, hargabuah pepaya, harga pisang, harga per kapita, dan

				Palangka Raya.		Douglas.	penduduk.
3.	Suparyana, dkk	Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol.5, No.1, Mei 2017	Analisis Permintaan Buah Pisang di Kota Denpasar, Bali	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap permintaan buah pisang.	Accidental Sampling	Regresi Linier Berganda	Harga buah pisang, harga buah jeruk, harga buah mangga, harga buah salak, harga buah rambutan, pendapatan total, jumlah anggota keluarga, dan tujuan pembelian berpengaruh signifikan terhadap permintaan buah pisang di Kota Denpasar secara simultan.
4.	Rini, dkk	Jurnal Agribisnis Indonesia(Vol 4 No.2, Desember 2016)	Permintaan Buah-buahan Rumah Tangga di Provinsi Lampung	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah dan respon perubahan permintaan akibat pergeseran harga dan pendapatan.	Sekunder/ Cross Section dengan Sampling	Deskriptif/ Analisis dilakukan dengan menggunakan model AIDS (*Almost Ideal Demand System*) dan estimasi parameter menggunakan metode SUIR (*Seemingly UnrelatedRegression*).	Harga buah (baik harga sendiri maupun harga silang), pengeluaran, dan jumlah anggota rumahtangga terbukti berpengaruh terhadap permintaan buah-buahan.

5.	Made, dkk	E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, Vol. 5, No. 2, April 2016	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Buah Jeruk Lokal di Kota Denpasar	Penelitian ini bertujuan untuk menguji keakurat model fungsi permintaan untuk mendekati permintaan buah jeruk lokal di Kota Denpasar, Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah Jeruk Lokal di Kota Denpasar.	Purposive sampling	Model fungsi permintaan linier/Cobb-dounglas.	Model fungsi permintaan yang valid adalah model fungsi permintaan Cobb-Douglas. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah jeruk lokal adalah harga buah jeruk lokal, harga buah lain (jeruk impor, apel, mangga), pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga. Elastisitas harga pemintaan buah jeruk lokal di Kota Denpasar adalah elastis.
6.	Nengah, dkk	E-Jurnal agribisnis dan agrowisata, Vol.5, No.1, januari 2016	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Buah Salak Bali (*Salacca Zalacca var.Ambon*	Bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jumlah buah salak bali dan besarnya elastisitas permintaan buah salak bali di kota	Accidental Sampling	Regresi berganda	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah Salak Bali oleh rumah tangga di Kota Denpasar adalah harga buah itu sendiri (Salak Bali), harga buah yang lain (jeruk, apel, dan mangga), jumlah anggota rumah tangga, pendapatan rumah tangga, dan situasional (hari raya atau

			ensi) Oleh Rumah Tangga di Kota Denpasar, Provinsi Bali	denpasar.			bukan hari raya).
7.	Damianus, dkk	Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Pattimura, Volume 3 No.3 Oktober 2015	Analisis Permintaan Buah Anggur (*Vitis sp*) Pada Pasar Modern di Kota Ambon	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi buah anggur di pasar modern di kota Ambon.	Sekunder	Dilakukan secara Kualitatf dan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan koefisien harga anggur signifikan pada peningkatan harga sebesar 1 rupiah menyebabkan berkurangnya permintaan anggur. Peningkatan harga melon 1 rupiah akan menyebabkan berkurangnya permintaan anggur. Peningkatan harga semangka 1 rupiah makapermintaan anggur berkurang. Peningkatan harga jeruk satu rupiah maka permintaan anggur berkurang.

2.8. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan arah penelitian dan bertujuan untuk memudahkan penelitian. Untuk itu kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kerangka pemikiran penelitian ini mengambarkan pengaruh variabel-variabel terhadap permintaan jeruk, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas dan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Permintaan jeruk dipengaruhi oleh harga buah jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga.

Dari penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan pada skema rangkaian penelitian sebagai berikut:

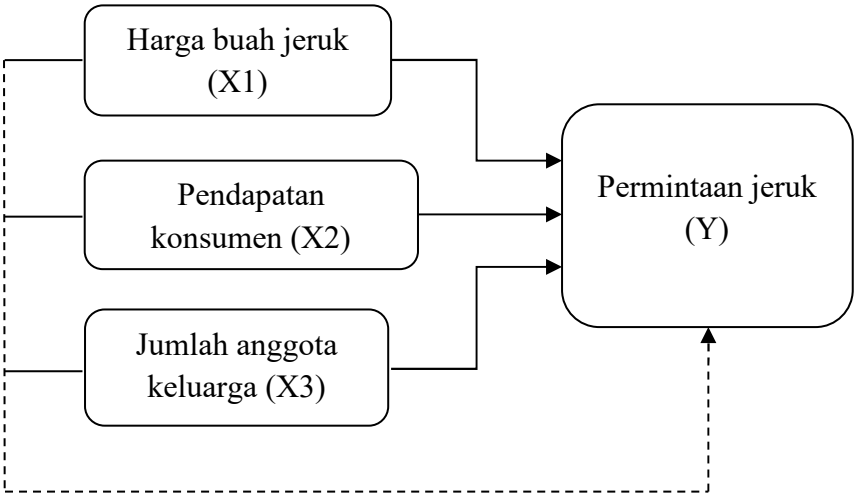

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran

2.9. Hipotesis

1. Diduga harga buah jeruk berpengaruh positif terhadap permintaan jeruk di Kecamataan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
2. Diduga pendapatan konsumen berpengaruh positif terhadap permintaan jeruk di Kecamataan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

3. Diduga jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap permintaan jeruk di Kecamataan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
4. Diduga harga buah jeruk, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli buah jeruk yang tersebar 5 lokasi, yaitu di Pasar Bina Usaha, Jalan Gajah Mada, Jalan Manek Roo, Jalan Imam Bonjol, Jalan Sisingamanggaraja yang berada di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *accidental sampling* yaitu mementukan sampel secara kebetulan, konsumen yang kebetulan melakukan transaksi pembelian buah jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Untuk menghitung jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin, berikut rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{64646}{1+64646(0,1)^2}$$

$$= \frac{64646}{1+646,46} = \frac{64646}{647,46} = 99,85 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi (jumlah penduduk)

e : Persentase kesalahan dalam pengambilan sampel, pada kasus ini mengunakan (e) sebesar 10 persen (0,1).

Dengan demikian peneliti menentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang reponden dari hasil jumlah rumus slovin tersebut.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

No	Nama Tempat	Sampel
1	Pasar Bina Usaha	30
2	Jalan Gajah Mada	30
3	Jalan Manek Roo	20
4	Jalan Imam Bonjol	10
5	Jalan Sisingamanggaraja	10
Total		100

Sumber: *Data Primer (2021)*

3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer. Data primer ini diperoleh melalui wawancara dan kuisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan untuk diisi oleh responden dengan memberikan beberapa pilihan jawaban.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi merupakan proses penelitian dengan mengamati situasi dan kondisi terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari peristiwa yang diamati, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis.

2. Wawancara merupakan proses interaksi antara pihak peneliti dan pihak reponden untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi dalam pengumpulan data.

3.3. Model Analisis Data

Metode yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dan hasilnya di sajikan dalam bentuk tabel kemudian akan dijelaskan secara deskriptif dengan penjelasan sebagai berikut:

3.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan sebagai alat analisis peramalan nilai pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \text{.....} \quad (1)$$

Dimana:

Y = Permintaan jeruk (Kg)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Harga buah jeruk (Rp/Kg)

X_2 = Pendapatan konsumen (Rp/Bulan)

X_3 = Jumlah anggota keluarga (Jiwa)

e = error

untuk lebih dipahami, maka model persamaan (1) diubah menjadi modelpersamaan (2) sebegai berikut:

$$PJ = \alpha + \beta_1 HJ + \beta_2 PK + \beta_3 JAK + e \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(2)$$

Keterangan:

PJ = Permintaan Jeruk

α = Kontanta

β = Koefisien regresi

HJ = Harga Jeruk

PK = Pendapatan Konsumen

JAK = Jumlah Anggota Keluarga

e = error

Selanjutnya model persamaan (2) di atas ditransformasikan ke bentuk model semi logaritma natural yang sebagai berikut:

$$PJ = \alpha + \beta_1 LnHJ + \beta_2 LnPK + \beta_3 JAK + e \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (3)$$

Keterangan:

Ln = Logaritma natural

PJ = Permintaan Jeruk

α = Kontanta

β = Koefisien regresi

HJ = Harga Jeruk

PK = Pendapatan Konsumen

JAK = Jumlah Anggota Keluarga

e = error

3.3.2. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2011) menyatakan bahwa Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima (berarti ada pengaruh)

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak (berarti tidak ada pengaruh)

3.3.3. Uji Signifikasi Silmutan (Uji F)

Uji F adalah suatu cara menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien, cara bekerjanya adalah dengan menentukan apakah kecocokan dari sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk menyelesaikan diri terhadap hipotesis nol.

3.3.4. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Suatu variabel dikatakan memiiki hubungan variabel lain jika perubahan satu variabel diikuti dengan perubahan variabel lain. (Suliyanto, 2011, h.15)

3.3.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisisen korelasi majemuk mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. (Sanusi, 2011)

3.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan peneltian yang belum dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah

untuk mengetahui bahwa hasil penelitian yang diperoleh merupakan dengan tingkat keyakinan.

Kriteria uji hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

a. H_0 : $\beta = 0$ artinya variabel harga jeruk pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara nyata atau terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

   H_a : $\beta \neq 0$ artinya variabel harga jeruk, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

   Menentukan kriteria hipotesis secara parsial (Uji t):

a. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga yang diteliti berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

b. Apabila$t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya harga jeruk, pendapatan konsumsi, dan jumlah anggota keluarga yang diteliti tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

   Menentukan kriteria hipotesis secara simultan (Uji F):

a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga yang diteliti secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga yang diteliti secara bersama-sama tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

3.5. Uji Asumsi Klasik

3.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residul yang telah distandarisasi pada model regresi berdistributor normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residul terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. (Suliyanto, 2011, h.69)

3.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikonearitas. (Suliyanto, 2011, h.81)

3.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homokesdastisitas. (Suliyanto, 2011, h.95)

3.6. Operasional Variabel

Dalam penelitian operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Permintaan jeruk (Y) adalah permintaan masyarakat terhadap buah jeruk yang diukur dalam satuan kilogram (Kg).
b. Harga buah jeruk (X_1) adalah harga buah jeruk yang terjual di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, yang diukur dalam satuan rupiah perkilogram (Rp/Kg).
c. Pendapatan konsumen (X_2) adalah pendapatan konsumen yang pembeli buah jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh barat, yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
d. Jumlah anggota keluarga (X_3) adalah jumlah anggota keluarga yang pembeli buah jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, yang diukur dalam satuan jiwa.

BAB IV
HASIL PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Aceh Barat terletak antara$04^0$06'-$04^0$47' Lintang Utara dan $95^0$52'-$96^0$30' Bujur Timur dengan luas mencapai 2.927,95 Km^2. Dengan mekarnya Desa Keuramat pada tahun 2015, Kabupaten Aceh Barat terdiri atas 12 Kecamatan, 36 mukim dan 322 gampong. Sebanyak 192 desa diantaranya berada di dataran dan 83 desa terletak di lembah. Hanya 47 desa yang terletak di lereng. (BPS Kabupaten Aceh Barat, 2021)

Kabupaten Aceh Barat berbatasan dengan Kabupaten Pidie dan Aceh Jaya di sebelah utara, kemudian dengan Kabupaten Nagan Raya dan Samudera Indonesia. Sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Aceh Tengah dan Nagan Raya, sebelah barat berbatasan dengan Samudera. (BPS Kabupaten Aceh Barat, 2021)

Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Kabupaten Aceh Barat terdiri dari 12 Kecamatan yaitu: Kecamatan Johan Pahlawan, Samatiga, Bubon, Arongan Lambalek, Woyla, Woyla Barat, Woyla Timur, Kaway XVI, Meurebo, Pante Ceureumen, Panton Reu dan Sungai Mas. (BPS Aceh Barat, 2021)

4.2. Karakteristik Responden

Berikut ini akan dikemukakan gambaran umum responden yang menjadi objek penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli buah jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sebanyak 100 orang

responden. Kuisioner yang berhasil terkumpul sebanyak 100 lembar yang berasal dari 100 orang responden.

4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	55	55
2	Perempuan	45	45
Total		100	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah pembeli buah jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat jumlah laki-laki sebanyak 55 orang responden dengan persentase 55 persen, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 45 orang responden dengan persentase 45 persen.

4.2.2. Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	≤ 20 tahun	7	7
2	21-30 tahun	46	46
3	31-40 tahun	27	27
4	41-50 tahun	11	11
5	≥ 51 tahun	9	9
Total		100	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa umur responden pembeli jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat terbanyak adalah ber umur 21-30 tahun sebanyak 46 orang responden denganpersentase 46 persen, untuk

responden berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 7 orang responden dengan persentase 7 persen, untuk umur 31-40 tahun sebanyak 27 orang responden, untuk umur 41-50 tahun sebanyak 11 orang responden dengan persentase 11 persen, dan untuk umur lebih dari 51-9 orang responden dengan persentase 9 persen.

4.3. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, jumlah populasi penduduk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sebanyak 64.646 (BPS, 2021), dimana dalam penelitian ini ada 5 tempat penjual buah yang tersebar diKecamatan Johan Pahlawan, yaitu 30 responden di Pasar Bina Usaha, 30 responden di Jalan Gajah Mada, 20 responden di Jalan Manek Roo, 10 responden di Jalan Imam Bonjol dan 10 responden di Jalan Sisingamanggaraja. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden.

4.3.1. Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Adapun jumlah permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan kabupaten Aceh Barat adalah seperti yang tertera pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan
Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021

No	Jumlah Permintaan (kg)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	1-2	89	89
2	3-4	8	8
3	5-6	3	3
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatasdapat dilihat bahwa jumlah permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan kabupaten Aceh Barat terjadi permintaan yang bervariasi tergantung dari selera dan kemampuan responden ,jumlah permintaan jeruk sebanyak 1-2 kilogram dengan jumlah responden sebanyak 89 orang dengan persentase 89 pesen, banyaknya responden yang hanya membeli 1-2 kilogram jeruk saja, yaitu tergantung dari selera dan kebutuhan yang dibutuhkan konsumen. Untuk jumlah permintaan jeruk sebanyak 3-4 kilogram dengan jumlah responden sebanyak 8 orang dengan persentase 8 persen, dan untuk jumlah permintaan jeruk sebanyak 5-6 kilogram dengan jumlah responden sebayak 3 orang dengan persentase 3 persen.

4.3.2. Harga Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan data yang telah didapatkan, harga jeruk di Kecamatan Johan yang dijual kepada konsumen yang tertera pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Harga Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 2021

No	Harga (Rp/kg)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	10.000-15.000	50	50
2	16.000-20.000	40	40
3	21.000-25.000	10	10
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa harga jeruk yang dijual di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, terjadinya perbedaan harga sesuai kondisi pasar di lokasi penelitian, harga jeruk yang dijual sebesar 10.000-15.000 rupiah/kilogram jumlah responden sebanyak 50 orang dengan persentase 50 persen, responden yang membeli jeruk dengan harga 10.000-15.000

rupiah/kilogram karena harga jeruk yang dibeli jauh ebih murah dan terjangkau. Harga jeruk yang dijual sebesar 16.000-20.000 rupiah/kilogram jumlah responden sebanyak 40 orang dengan persentase 40 persen, dan harga jeruk yang dijual sebesar 21.000-25.000 rupiah/kilogram jumlah responden sebanyak 10 orang dengan persentase 10 persen, hal ini tergantung dari jenis dan rasa jeruk yang akan dibeli oleh konsumen.

4.3.3. Pendapatan konsumen di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Adapun data jumlah pendapatan konsumen di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat seperti yang tertera pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan Konsumen Pembeli Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021

No	Pendapatan Konsumen (Rp)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	1.000.000-2.000.000	53	53
2	2.100.000-3.000.000	25	25
3	3.100.000-4.000.000	14	14
4	4.100.000-5.000.000	6	6
5	5.100.000-6.000.000	2	2
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan konsumen pada pembeli jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat untuk pendapatan responden 1.000.000-2.000.000 rupiah sebanyak 53 orang responden dengan pesentase 53 persen, pendapatan konsumen yang hanya 1.000.000-2.000.000 rupiah tentunya cukup untuk membeli jeruk dan kebutuhan lainnya. Karena responden tidak hanya mendapatkan penghasilan dari

pekerjaanya, namun juga medapatkan hasil dari kerja sampingan maupun penghasilan yang diberikan oleh sang anak yang sudah bekerja. Untuk tingkat pendapatan respoden 2.100.000-3.000.000 rupiah yaitu sebanyak 25 orang responden dengan persentase 25 persen, untuk tingkat pendapatan 3.100.000-4.000.000 rupiah sebanyak 14 orang responden dengan persentase 14 persen, untuk tingkat pendapatan 4.100.000-5.000.000 sebanyak 6 orang responden dengan persentase 6 persen, dan untuk tingkat pendapatan responden 5.100.000-6.000.000 rupiah yaitu sebanyak 2 orang responden dengan persentase 2 persen.

4.3.4. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan data yang telah didapatkan, jumlah anggota keluarga yang membeli jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan kepada yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Anggota keluarga
di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 2021

No	Jumlah Anggota Keluarga (orang)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	1-3	30	30
2	4-6	62	62
3	7-9	8	8
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, untuk jumlah anggota keluarga dari 1-3 orang yaitu sebanyak 30 orang responden dengan persentase 30 persen, untuk jumlah anggota keluarga yang terdiri dari 4-6 orang yaitu sebanyak

62 orang responden dengan persentase 62 persen, anggota keluarga yang terdiri dari 4-6 orang saja tentunya konsumsi yang dibutuhkan pun meningkat jika seluruh anggota keluarga sangat menyukai jeruk, dan untuk jumlah anggota keluarga dari 7-9 orang yaitu sebanyak 8 orang responden dengan persentase 8 persen.

4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1. Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga terhadap variabel terikat yaitu permintaan jeruk dimana analisis ini diolah menggunakan program aplikasi *SPSS*. Adapun hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.183	3.201		.994	.323
	HJ	-1.106	.250	-.399	-4.428	.000
	PK	.608	.181	.322	3.370	.001
	JAK	.062	.058	.100	1.068	.288

a. Dependent Variable: PJ

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 4.7 maka dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$PJ = \alpha + b_1 \text{ LnHJ} + b_2 \text{ LnPK} + b_3 \text{JAK} + e$

$PJ = 3{,}183 – 1{,}106 + 0{,}608 + 0.062 + e$

Persamaan regresi linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (Permintaan)

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai konstanta bernilai sebesar 3,183. Nilai konstanta ini menggambarkan apabila variabel harga, pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga sama dengan nol maka permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan sebesar 3,183 kilogram denan persentase 3,183 persen.

b. Koefisien Regresi Harga(X1)

Nilai koefisien estimasi variabel hargaterhadap permintaan jeruk yaitu sebesar -1,106, artinya apabilaharga jeruk terjadi penurunan sebesar 1 persen maka nilai permintaan jeruk akan meningkat sebesar -1,106 rupiah/kilogram dengan persentase -1,106 persen.

c. Koefisien Regresi Pendapatan Konsumen (X2)

Nilai koefisien estimasi variabel pendapatan konsumen terhadap permintaan jeruk yaitu sebesar 0,608, artinya apabila pendapatan konsumen terjadi peningkatatan sebesar 1 persen maka nilai permintaan jeruk akan meningkat 0,608rupiah dengan persentase 0,608 persen.

d. Koefisien Regresi Jumlah Anggota Keluarga (X3)

Nilai Koefisien estimasi variabel jumlah anggota keluarga terhadap permintaan jeruk yaitu sebesar 0,062, artinya apabila jumlah anggota keluarga terjadi peningkatan 1 persen maka nilai permintaan jeruk akan meningkat 0,062jiwa dengan persentase 0,062 persen.

4.4.2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis t dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t hitung	Sig.	t tabel
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.183	3.201		.994	.323	
	HJ	-1.106	.250	-.399	-4.428	.000	1.985
	PK	.608	.181	.322	3.370	.001	1.985
	JAK	.062	.058	.100	1.068	.288	1.985

Dependent Variable: PJ (Y)
Sumber: Hasil Regresi (2021)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa uji t antara variabel bebas yaitu harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga terhadap variabel terikat yaitu permintaan jeruk adalah sebagai berikut:

a. Variabel Harga Jeruk (X1)

   Variabel harga jeruk diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar -4,428 <-1,985 atau nilai signifikansi lebih kecildari nilai $\alpha = 5\%$ sebesar (0,000< 0.05) artinya variabel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

b. Variabel Pendapatan Konsumen (X2)

   Variabel pendapatan konsumen diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar 3,370 > 1,985 atau nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α = 5% sebesar (0,00 < 0,05) artinya variabel pendapatan konsumen berpengaruh positif dan signifikan

terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

c. Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X3)

Variabel jumlah anggota keluarga diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar 1,068 < 1,985 atau nilai signifikansi lebih besar α = 5% sebesar (0,288 > 0,05) artinya variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

4.4.3. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh antara variabel bebas yaitu harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga terhadap variabel terikat yaitu permintaan jeruk.Hasil pengujian hipotesis F dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.911	3	6.637	10.430	.000[b]
	Residual	61.089	96	.636		
	Total	81.000	99			

a. Dependent Variable: PJ

b. Predictors: (Constant), JAK, HJ, PK

Sumber: Hasil Regresi (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,430 dengan signifikan 0,000, sedangkan F_{tabel} (α = 0,05 : db residual 100) adalah sebesar 2,70 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 10,430 > 2,70. Karena variabel bebas berpengaruh secara signifikan pada tingkat kesalahan α = 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga jeruk (X_1),

pendapatan konsumen (X_2) dan jumlah anggota keluarga (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan jeruk (Y) di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten aceh Barat.

4.4.4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496[a]	.246	.222	.798

a. Predictors: (Constant), JAK, HJ, PK

b. Dependent Variable: PJ

Sumber: Hasil Regresi (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas maka dapat dijlaskan bahwa koefisien korelasi variabel harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga diperoleh R = 0,496 persen menjelaskan adanya hubungan antara permintaan jeruk (Y) dengan variabel harga jeruk (X_1), pendapatan konsumen (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3) dengan hubungan sebesar 49,6 persen ini dikarenakan harga jeruk, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga mempengaruhi permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Adapun koefisien determinasi R^2 (R Square) adalah sebesar 0,246 atau sama dengan 24,6 persen, yang dapat diartikan bahwa variabel harga jeruk (X_1), pendapatan konsumen (X_2) dan jumlah anggota keluarga (X_3) berpengaruh terhadap permintaan jeruk (Y) sebesar 24,6 persen dan 75,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian atau variabel yang tidak diteliti seperti selera, harga barang lain, musiman.

4.5. Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

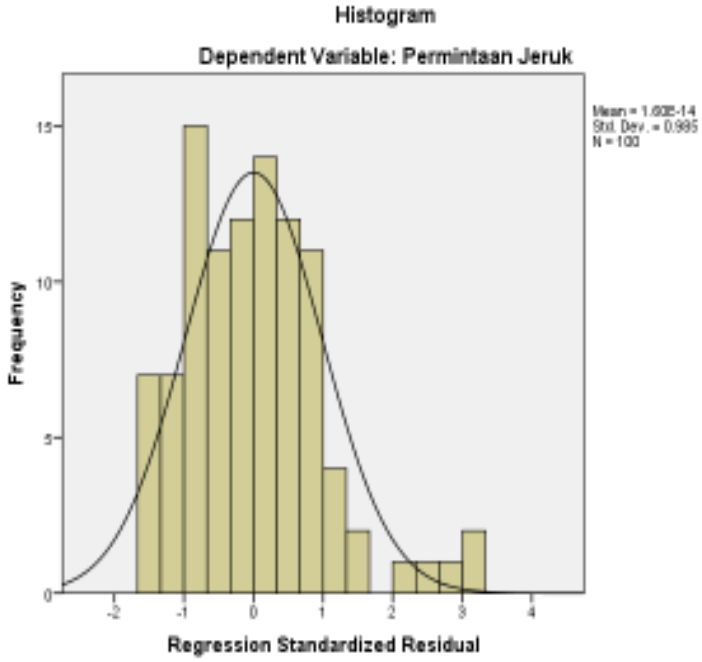

Gambar 4.1 Histogram

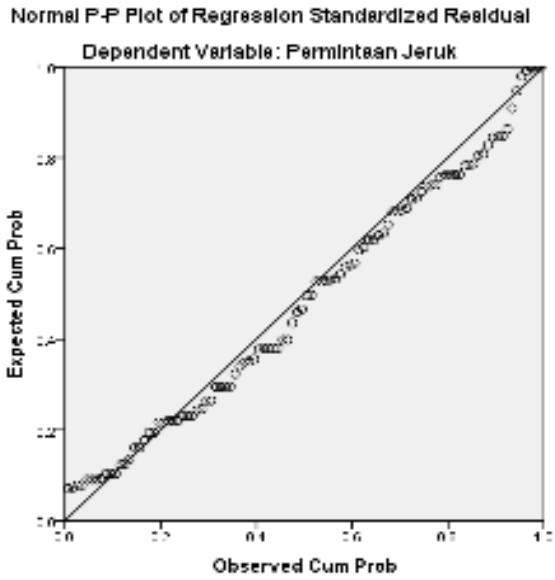

Gambar 4.2 Normal P-P Plot Re

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau

tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dari kedua gambar diatas dapat dikatakan data berdistribusi normal, karena pada gambar histogram kurva yang dihasilkan berbentuk lonceng, sedangkan pada gambar normal probability plot pola titik-titik yang dihasilkan tersebar disekitar garis lurus.

4.5.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen lebih dari satu.

Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas, maka dapat dilihat berdasarkan nilai VIF. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika ilai ViF < 10 maka tidak terjadi gejala multukolinieritas diantara variabel bebas.
b. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
HJ	.968	1.033
PK	.861	1.161
JAK	.888	1.126

Sumber: Hasil Regresi (2021)

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas diperoleh nilai VIF untuk variabel harga jeruk sebesar sebesar 1,033. Untuk variabel pendapatan konsumen nilai VIF yg diperoleh sebesar 1,161. Sedangkan untuk variabel jumlah anggota keluarga nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,126. Nilai VIF yang didapatkan oleh semua variabel

bebas lebih kecil dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedatisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melihat uji scatterplot.

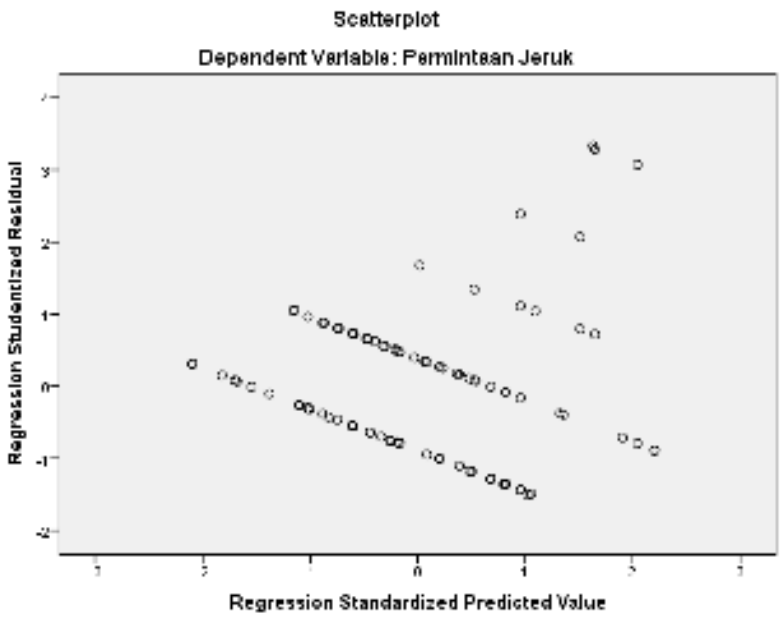

Gambar 4.3 Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik bagian angka nol maupun bagian bawah nol dari sumbu (Y), artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1. Analisis Variabel Harga Jeruk terhadap Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif harga jeruk terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang diperoleh, yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dimana t_{hitung} = -4,428 dan nilai t_{tabel}= -1,985 maka (-4,428 < -1,985). Nilai signifikansi (0,000 < 0,05) sebagai nilai signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat karena ketika harga sedang turun, pemintaan jeruk akan meningkat sehingga masyarakat akan tetap membeli jeruk untuk kebutuhan sehari-hari.

Penelitian ini sesuai dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Julkifli (2019) yang berjudul "Analisis Permintaan Buah semangka di Kota Palangka Raya". Namun berbeda dengan kajian yang di lakukan oleh Fariz (2019) yang berjudul "Analisis Permintaan Anggur Impor di kabupaten Aceh Barat", yang menemukan bahwa harga anggur impor berpengaruh positif terhadap permintaan anggur impor.

4.6.2. Analisis Variabel Pendapatan Konsumen terhadap Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pendapatan konsumen terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang diperoleh, yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dimana t_{hitung} = 3,370 dan nilai t_{tabel} = 1,985 maka (3,370

> 1,985). Nilai signifikansi (0,001 < 0,05) sebagai nilai signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat hal ini disebabkan ketika pendapatan konsumen naik, masyarakat akan tetap membeli jeruk karena pendapatan yang di peroleh juga meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan hasil kajian yang dilakukan oleh suparyana (2017) yang berjudul "Analisis Permintaan Buah Pisang di Kota Denpasar, Bali". Namun berbeda dengan kajian yang di lakukan oleh Afri (2019) yang berjudul "Analisis Perilaku Konsumen Terhadap permintaan Buah Naga (Studi pada pasar Mimbaan Kecamatan Panji)", yang menemukan bahwa Pendapatan Konsumen berpengaruh negatif terhadap permintaan Buah Naga.

4.6.3. Analisis Variabel Jumlah Anggota Keluarga terhadap Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif harga jeruk terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang diperoleh, yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dimana t_{hitung} = 1,068 dan nilai t_{tabel} = 1,985 maka (1.068 < 1,985). Nilai probability (0,288 > 0,05) sebagai nilai signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat hal ini disebabkan ketika jumlah anggota jumlah keluarga bertambah maka kebutuhan yang dibutuhkan pun juga bertambah, namun semua tergantung selera anggota keluarga untuk mengkonsumsi jeruk.

Penelitian ini sesuai dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Asmidah (2013) yang berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Jeruk Manis di Pasar Tradisional Kota Medan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang analisis permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Harga jeruk berpengaruh negatif terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat dilihat dari nilai hasil uji t harga jeruk memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,428 dan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,985 dengan nilai α sebesar 0,05. Sehingga diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau -4,428 < -1,985. Maka dapat disimpulkan bahwaharga jeruk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat karena ketika harga sedang turun, pemintaan jeruk akan meningkat sehingga masyarakat akan tetap membeli jeruk untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Pendapatan konsumenberpengaruh positif terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat dilihat dari nilaihasil uji t pendapatankonsumen memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,370 dan nilai signifikansi 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,985 dengan nilai α sebesar 0,05. Sehingga diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 3,370 > 1,985. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan konsumenberpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat hal ini disebabkan ketika pendapatan konsumen naik, masyarakat akan tetap membeli jeruk karena pendapatan yang di peroleh juga meningkat.

3. Jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat dilihat dari nilaihasil uji t jumlah anggota keluarga memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,068 dan nilai signifikansi 0,288. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,985 dengan nilai α sebesar 0,05. Sehingga diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 1,068 < 1,985. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat hal ini disebabkan ketika jumlah anggota jumlah keluarga bertambah maka kebutuhan yang dibutuhkan pun juga bertambah, namun semua tergantung selera anggota keluarga untuk mengkonsumsi jeruk.
4. Hasil uji F pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel dalam penelitian ini bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Dimana F_{hitung} sebesar 10,430 dan nilai F_{tabel} adalah 2,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 10,430 > 2,70.
5. Berdasarkan uji determinasi dimana R-squared yang menjelaskan pengaruh dari harga jeruk, pendapatan konsumen, dan jumlah anggota keluarga adalah sebesar 0,246 dapat disimpulkan bahwa harga jeruk, pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga mempengaruhi permintaan jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sebesar 24,6 persen dan sisanya 75,4 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian seperti selera, harga banrang lain, dan musiman.

5.2. Saran

Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah peneliti menyarankan agar perhatian pemerintah lebih merata untuk semua pedagang buah, dalam hal tempat/lokasi perdagangan, khususnya bagi pedagang buah jeruk.
2. Bagi para pedagang jeruk agar dapat terus menjaga perkembangan permintaan jeruk terhadap kebutuhan konsumsi masyarakat di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
3. Diharapan Kepada Pedagang jeruk agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas buah jeruk yang diperdagangkan.
4. Diharapkan kepada penenliti selanjutnya agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan referensi dalam menyelesaikan tugas akhir yang permasalahannya sama dengan penelitian ini..
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih banyak sumber atau referensi yang terkait dengan permintaan buah jeruk agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, 2014. *Ekonomi Mikro Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha*.Yogyakarta: CV ANDI OFSET.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Jumlah Penduduk*. Kabupaten Aceh Barat.
_____. 2020. *Jumlah Penduduk*.Kabupaten Aceh Barat.
_____. 2021.*Jumlah Penduduk*. Kabupaten Aceh Barat.

Desfaryani, Rini, dkk. 2016. Permintaan Buah-buahan Rumah Tangga di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, Vol 4 No 2: April 2021.

Fandy. 2011. Strategi Pemasaran, *Edisi Ketiga*. Andi, Yogyakarta.

Gazali, Mohamad, dkk, 2021. Penguatan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Menangkal Covid-19 Kepada Masyarakat Pesisir Suak Indrapuri Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar*, Vol 5 No 1: April 2021.

Julkifli, Maleha, Rajudinnor. 2019. Analisis Permintaan Buah Semangka di Kota Palangaka Raya. *J-SEA (Journal Socto Economics Agricultural)*, Vol.14 No.1.

Kilamase, Damianus, dkk. 2015. Analisis Permintaan Buah Anggur (Vitis sp) Pada Pasar Modern di Kota Ambon. *Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian*. Universitas Pattimura, Vol.3 No.3.

Kurniawan, Paulus. 2018. Pengantar Ekonomi Mikro & Makro. Yogyakarta: Andi.

Mantra, Ida Bagus. 2013. *Pengaruh Nilai Ekonomi Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Subjektif*. Bogor: Jurnal IPB.

Medikana, I Nengah Ari, dkk. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Buah Salak Bali (Salacca Zalacca var). *E-Jurnal agribisnis dan agrowisata*, Vol.5 No.1.
.
Robert, 2013. *Mikro Ekonomi*. PT Gelora Aksara Pratama. *Edisi Delapan*.

Salma, 2011. *Kewirausahaan dan Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kecil*: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sanusi, 2011. *Metode Penelirian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Suparyana, dkk. 2017. Analisis Permintaan Buah Pisang di Kota Denpasar, Bali. *Jurnal Manajemen Agribisnis,* Vol.5, No.1.

Supriyono. 2010. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.

Supriyono. 2010. *Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE. *Edisi 2*.

Suryana, Achmad, 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian. IAARD PRESS. Jakarta.

Solihin, Iin, 2013. *Panen Besar Jeruk Dalam Pot*. Jakarta: PT. Mahadaya.

Thamrin, Fariz, dkk. 2019. Analisis Permintaan Buah Anggur Impor di Kabupaten Aceh Barat.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsiyah*, Vol.4 No.4.

Priyambodo, Catur Sugeng, dkk. 2019. Analisis Preferensi Konsumen Buah Jeruk di Pasar Keputran Utara Surabaya. *Jurnal Pertanian*, Vol 19 No 1: Juli 2019.

Lampiran 1: Data Penelitian

No	Nama Responden	Permintaan (Y) (Kg)	Harga (X1) (Rupiah)	Pendapatan Konsumen (X2) (Rupiah)	Jumlah Anggota Keluarga (X3) (Jiwa)
1	Iyem	3	10000	2000000	6
2	Chaiririah	2	10000	2000000	2
3	Maimun	2	10000	2000000	3
4	Rahmad	1	10000	1000000	3
5	Suwarni	2	10000	1000000	2
6	Ricky	2	10000	2000000	4
7	Hermanidar	4	10000	3000000	5
8	Lukman	5	10000	4000000	6
9	Fadillah	1	10000	2000000	3
10	Ibnu Sabir	5	10000	3000000	6
11	Fitri Darmawati	3	10000	1000000	5
12	Wardani Ramazhan	3	10000	3000000	6
13	Siti Abidah	1	10000	2000000	3
14	M. Yunus	2	10000	4000000	6
15	Bacthiar Murni	2	10000	5000000	5
16	Miska	3	10000	2000000	5
17	Ramlah	2	10000	5000000	5
18	Samsuddin	2	10000	2000000	5
19	Shinta Hartati	1	10000	1000000	3
20	Wawan	1	10000	1000000	3
21	Fahril	3	10000	3000000	5
22	Krisna	1	10000	2000000	5
23	M.Amin	5	10000	4000000	3
24	Samsiah	2	10000	4000000	5
25	Tama Ridwansyah	1	10000	2000000	4
26	Widya jasman	1	10000	2000000	5
27	Malik	1	10000	2000000	4
28	Muhimuddin	1	10000	2000000	3
29	Jalaluddin	1	10000	2000000	4

30	Arma	4	10000	2000000	5
31	Cut Bit	2	15000	2000000	4
32	Rahmat Fadli	2	15000	5000000	6
33	Wawan	3	15000	3000000	5
34	Azhari	1	15000	2000000	2
35	Anto	2	15000	2000000	3
36	Aini	1	15000	3000000	4
37	Sabaruddin	1	15000	2000000	4
38	Ablil Siregar	1	15000	3000000	7
39	Hendra Saputra	2	15000	3000000	5
40	Wati	1	15000	2000000	2
41	Cynthia Sari	1	15000	1000000	6
42	Fatimah Zahara	1	15000	1000000	4
43	Marimar	2	15000	2000000	5
44	Rahmat Sayuti	1	15000	1000000	2
45	Dian Herna Lisa	1	15000	4000000	6
46	Cut Mahmudin	2	15000	2000000	4
47	Sidik	2	15000	6000000	4
48	Samsuddin	1	15000	2000000	4
49	Rinaldi	1	15000	1000000	4
50	Maria	2	15000	3000000	4
51	Deden	1	20000	2000000	5
52	Ibnu	1	20000	3000000	5
53	Saharudin	2	20000	2000000	7
54	Noverdi	1	20000	2000000	6
55	Rismanidar	2	20000	3000000	2
56	Mansur	1	20000	1000000	2
57	Yetty	2	20000	3000000	4
58	Rosminah	1	20000	4000000	5
59	Sulaiman	1	20000	3000000	2
60	Bayu Saputra	1	20000	2000000	3
61	Dailami	2	20000	3000000	5
62	Rahmawati	2	20000	2000000	5
63	Roki	1	20000	5000000	5
64	Mulyanto	2	20000	2000000	4
65	Zulkarnain	1	20000	3000000	7

66	Laila Majnun	1	20000	6000000	7
67	Silaturahmi Ahamanika	2	20000	4000000	2
68	Nurlely	1	20000	1000000	4
69	Aris Munandar	2	20000	3000000	3
70	Andi Syahputra	2	20000	2000000	2
71	Indi Meilia	1	20000	1000000	5
72	Abdullah	1	20000	2000000	3
73	Fallahah	1	20000	2000000	3
74	Maulana	2	20000	4000000	7
75	Siti Haliza	1	20000	2000000	6
76	Tarmizi	2	20000	2000000	6
77	Sudirman	1	20000	4000000	7
78	Safrianis	1	20000	4000000	5
79	Cut Sartika	1	20000	1000000	6
80	Sahminar	1	20000	1000000	5
81	Salmawati	2	20000	3000000	7
82	Nurjannah	2	20000	2000000	3
83	Asyifa Humaira	1	20000	1000000	2
84	Ilham	2	20000	5000000	4
85	Siti Hajar	2	20000	4000000	4
86	Murni	2	20000	4000000	5
87	Jalil Akbar	1	20000	2000000	3
88	Aisyah	1	20000	2000000	4
89	Suci hartati	1	20000	3000000	5
90	Agus Maulizar	1	20000	3000000	2
91	Miswar	2	25000	3000000	6
92	Linda	2	25000	4000000	4
93	Ainun	2	25000	3000000	5
94	Sahlul Fahmi	1	25000	2000000	2
95	Saiful	2	25000	5000000	7
96	Fani	2	25000	3000000	4
97	Aryan saputra	2	25000	3000000	6
98	Zahra	2	25000	3000000	2
99	Riana Aliza	1	25000	3000000	3
100	Suryanto	1	25000	4000000	5

Lampiran 2: Data Penelitian

No.	Pemintaan Jeruk (Y)	Harga Jeruk (Ln X1)	Pendapatan Konsumen (Ln X2)	Jumlah Anggota Keluarga (X3)
1	3	9.21	14.50	6
2	2	9.21	14.50	2
3	2	9.21	14.50	3
4	1	9.21	13.81	3
5	2	9.21	13.81	2
6	2	9.21	14.50	4
7	4	9.21	14.91	5
8	5	9.21	15.20	6
9	1	9.21	14.50	3
10	5	9.21	14.91	6
11	3	9.21	13.81	5
12	3	9.21	14.91	6
13	1	9.21	14.50	3
14	2	9.21	15.20	6
15	2	9.21	15.42	5
16	3	9.21	14.50	5
17	2	9.21	15.42	5
18	2	9.21	14.50	5
19	1	9.21	13.81	3
20	1	9.21	13.81	3
21	3	9.21	14.91	5
22	1	9.21	14.50	5
23	5	9.21	15.20	3
24	2	9.21	15.20	5
25	1	9.21	14.50	4
26	1	9.21	14.50	5
27	1	9.21	14.50	4
28	1	9.21	14.50	3
29	1	9.21	14.50	4
30	4	9.21	14.50	5
31	2	9.61	14.50	4
32	2	9.61	15.42	6
33	3	9.61	14.91	5
34	1	9.61	14.50	2
35	2	9.61	14.50	3
36	1	9.61	14.91	4
37	1	9.61	14.50	4

38	1	9.61	14.91	7
39	2	9.61	14.91	5
40	1	9.61	14.50	2
41	1	9.61	13.81	6
42	1	9.61	13.81	4
43	2	9.61	14.50	5
44	1	9.61	13.81	2
45	1	9.61	15.20	6
46	2	9.61	14.50	4
47	2	9.61	15.60	4
48	1	9.61	14.50	4
49	1	9.61	13.81	4
50	2	9.61	14.91	4
51	1	9.90	14.50	5
52	1	9.90	14.91	5
53	2	9.90	14.50	7
54	1	9.90	14.50	6
55	2	9.90	14.91	2
56	1	9.90	13.81	2
57	2	9.90	14.91	4
58	1	9.90	15.20	5
59	1	9.90	14.91	2
60	1	9.90	14.50	3
61	2	9.90	14.91	5
62	2	9.90	14.50	5
63	1	9.90	15.42	5
64	2	9.90	14.50	4
65	1	9.90	14.91	7
66	1	9.90	15.60	7
67	2	9.90	15.20	2
68	1	9.90	13.81	4
69	2	9.90	14.91	3
70	2	9.90	14.50	2
71	1	9.90	13.81	5
72	1	9.90	14.50	3
73	1	9.90	14.50	3
74	2	9.90	15.20	7
75	1	9.90	14.50	6
76	2	9.90	14.50	6
77	1	9.90	15.20	7
78	1	9.90	15.20	5

79	1	9.90	13.81	6
80	1	9.90	13.81	5
81	2	9.90	14.91	7
82	2	9.90	14.50	3
83	1	9.90	13.81	2
84	2	9.90	15.42	4
85	2	9.90	15.20	4
86	2	9.90	15.20	5
87	1	9.90	14.50	3
88	1	9.90	14.50	4
89	1	9.90	14.91	5
90	1	9.90	14.91	2
91	2	10.12	14.91	6
92	2	10.12	15.20	4
93	2	10.12	14.91	5
94	1	10.12	14.50	2
95	2	10.12	15.42	7
96	2	10.12	14.91	4
97	2	10.12	14.91	6
98	2	10.12	14.91	2
99	1	10.12	14.91	3
100	1	10.12	15.20	5

Analisis Permintaan Jeruk di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Lampiran 3: Hasil Estimasi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PJ	1.70	.905	100
HJ	9.6570	.32635	100
PK	14.6742	.47851	100
JAK	4.35	1.473	100

Correlations

		PJ	HJ	PK	JAK
Pearson Correlation	PJ	1.000	-.338	.284	.193
	HJ	-.338	1.000	.178	.036
	PK	.284	.178	1.000	.334
	JAK	.193	.036	.334	1.000
Sig. (1-tailed)	PJ	.	.000	.002	.027
	HJ	.000	.	.038	.360
	PK	.002	.038	.	.000
	JAK	.027	.360	.000	.
N	PJ	100	100	100	100
	HJ	100	100	100	100
	PK	100	100	100	100
	JAK	100	100	100	100

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	JAK, Hj, PK[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: PJ

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496[a]	.246	.222	.798	1.929

a. Predictors: (Constant), JAK, HJ, PK

b. Dependent Variable: PJ

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.911	3	6.637	10.430	.000[b]
	Residual	61.089	96	.636		
	Total	81.000	99			

a. Dependent Variable: PJ

b. Predictors: (Constant), JAK, HJ, PK

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.183	3.201		.994	.323		
	HJ	-1.106	.250	-.399	-4.428	.000	.968	1.033
	PK	.608	.181	.322	3.370	.001	.861	1.161
	JAK	.062	.058	.100	1.068	.288	.888	1.126

a. Dependent Variable: PJ

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	HJ	PK	JAK
1	1	3.766	1.000	.00	.01	.01	.01
	2	.116	5.695	.04	.20	.77	.00
	3	.085	6.649	.00	.24	.22	.65
	4	.033	10.652	.96	.56	.00	.34

a. Dependent Variable: permintaan

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.76	2.69	1.70	.448	100
Std. Predicted Value	-2.095	2.203	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.086	.239	.155	.036	100
Adjusted Predicted Value	.74	2.73	1.70	.449	100
Residual	-1.174	2.569	.000	.786	100
Std. Residual	-1.471	3.221	.000	.985	100
Stud. Residual	-1.501	3.335	.001	1.007	100
Deleted Residual	-1.238	2.755	.002	.821	100
Stud. Deleted Residual	-1.511	3.529	.007	1.027	100
Mahal. Distance	.155	7.875	2.970	1.727	100
Cook's Distance	.000	.202	.011	.027	100
Centered Leverage Value	.002	.080	.030	.017	100

a. Dependent Variable: PJ

Charts

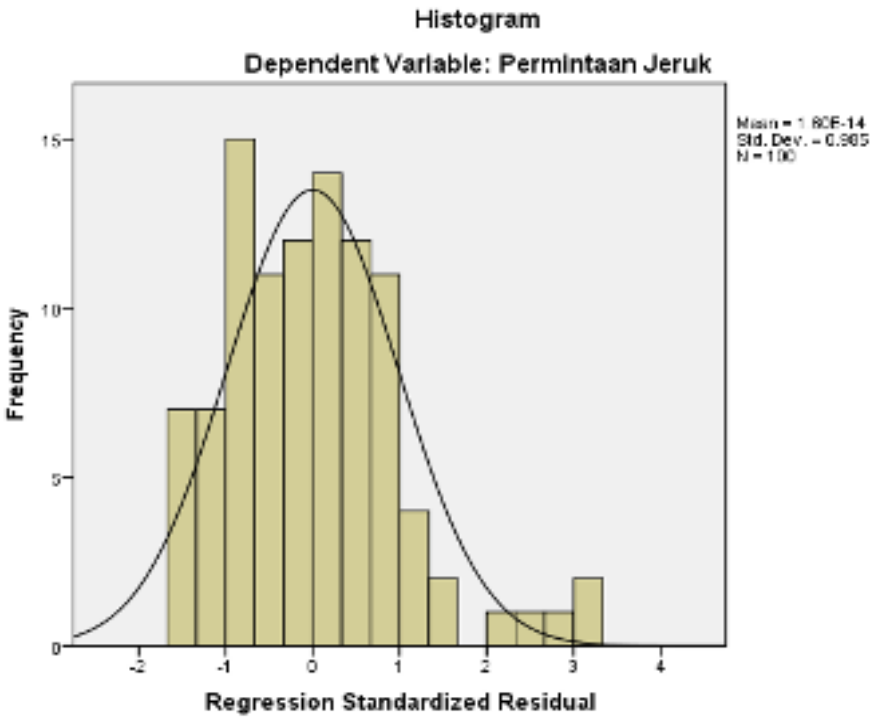
Histogram
Dependent Variable: Permintaan Jeruk
Frequency
15
10
5
0
-2
-1
0
1
2
3
4
Regression Standardized Residual

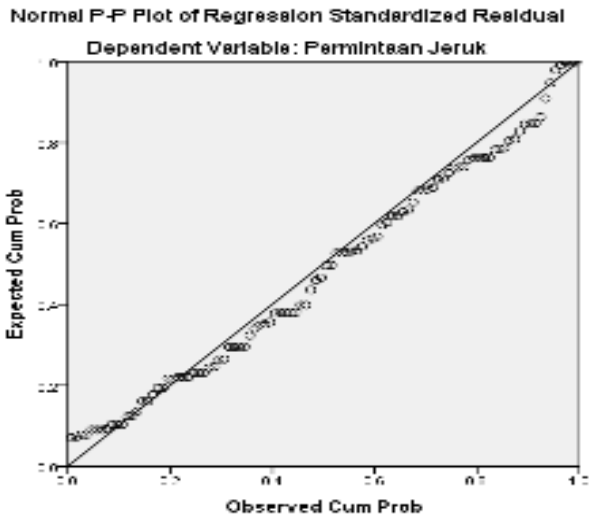
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Permintaan Jeruk
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob

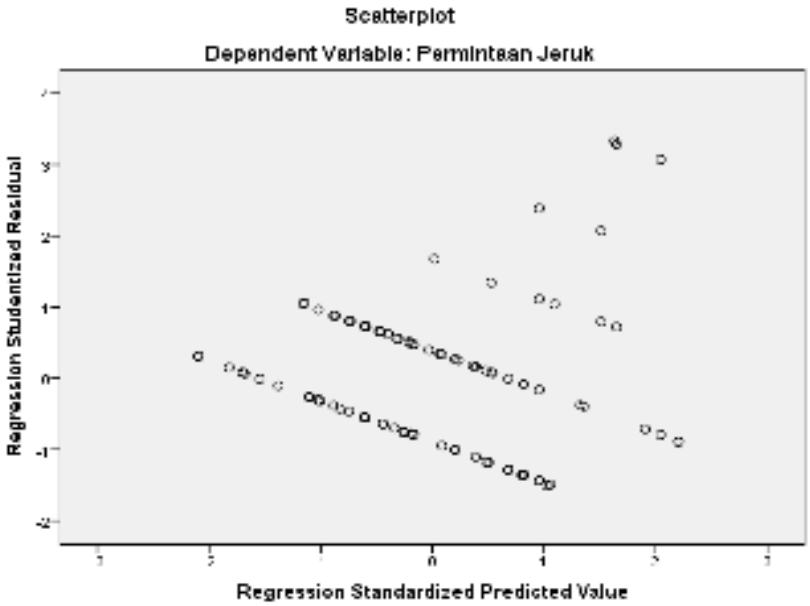
Scatterplot
Dependent Variable: Permintaan Jeruk
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value

Lampiran 4: Distribusi Nilai t_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Lampiran 5: Distribusi Nilai F_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 6: Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS PERMITAAN JERUK DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

Nama : Delvi Handayani

NIM : 1705906010031

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terahkir :
5. Alamat :

B. PERMINTAAN

1. Berapa kali anda membeli buah jeruk dalam kurun waktu satu bulan ?

   _____

2. Berapa kg buah jeruk yang anda beli ?

   _____

3. Untuk apa anda membeli buah jeruk ?

   _____

C. HARGA

1. Berapakah harga buah jeruk yang saudara beli ?

   _____

2. Apakah buah jeruk yang anda beli memiliki harga yang terjangkau ?

   _____

3. Jika buah jeruk mengalami kenaikan harga, Apakah anda akan tetap membeli buah jeruk ?

_____

D. PENDAPATAN KONSUMEN

1. Apa Jenis pekerjaan anda ?

_____

2. Berapakah besar pendapatan saudara dalam satu bulan ?

_____

E. JUMLAH ANGGOTA KELUARGA

1. Berapakah jumlah anggota keluarga anda ?

_____

2. Apakah kebutuhan anda sudah cukup terpenuhi setiap bulannya ?

_____

3. Apakah anggota keluarga anda suka mengkonsumsi buah jeruk ?

_____

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI

Pasar Bina Usaha

Jalan Manek Roo

Jalan Gajah Mada

Jalan Imam Bonjol

Jalan Sisingamanggaraja